

Posko Darurat Untuk Pendidikan Anak Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Kuta Mandiri Kecamatan Tanjungsari

Emergency Post For Education For Early Students During The Covid-19 Pandemic In Kutamandiri Village Tanjungsari

Sofi Sofiya¹, Yuyun Yuningsih²

¹Jurusan Ilmu Al-Qur'an Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung
Djati Bandung 2021 Email : sofisofiya535@gmail.com

²Prodi Manajemeh Haji Dan Umrah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Sunan Gunung Djati Bandung Email: yuyunyuningsih@uinsgd.ac.id

Abstrak

Di masa pandemic ini, dengan terpaksa siswa melakukan pembelajaran secara jarak jauh melalui online. Hal ini berdampak pada kualitas proses belajar mengajar di sekolah. Bukan hanya anak saja yang merasa dirugikan, guru-guru dan orang tua pun merasa keberatan dengan adanya pandemic covid 19 ini yang dampaknya masuk kedalam sector pendidikan anaknya. Hal ini memberikan rasa cemas yang cukup mengganggu dan efek yang buruk bagi kesehatan masyarakat. Dengan adanya posko darurat covid-19 ini, diharapkan untuk menjadi wadah yang dapat membantu para pelajar di desa Kutamandiri dalam belajar secara tatap muka tanpa mengabaikan protocol kesehatan. Kegiatan ini berjalan dengan baik dengan melibatkan masyarakat dan cukup luas jangkauannya. Semoga kegiatan ini berguna bagi masyarakat setempat.

Kata Kunci : *Pendidikan, Pengabdian, Pandemi*

Abstract

During this pandemic, students are forced to do distance learning via online. This has an impact on the quality of the teaching and learning process in schools.its not just children who feel disadvantaged, teachers and parents also object to covid-19 pademic, which has impacted the children's education sector. This gives a sense of anxiety which is quite disturbing and has a bad effect on public health. With this Covid-19 emergency post, it is hoped that it will become a forum that can help students in Kutamandiri village in learning face to face without ignoring health protocols. This activity went well

by involving the community and was quite broad in scope. I hope this activity is useful for the local community

Keyword : *Pandemic, Devotion, Education*

A. PENDAHULUAN

Bagi anak, pendidikan merupakan sebuah keharusan yang harus ia dapatkan pada saat usia dini sebelum ia melangkah lebih jauh kepada ranah kehidupan yang lebih lanjut (Firdaus, 2021) Terlebih pendidikan merupakan bekal baginya dalam mengarungi lautan samudera kehidupan yang penuh dengan realitas. Rivalitas dan kompetensi dengan seiring berkembangnya kemajuan zaman. Sejalan dengan itu, posisi tenaga pendidik juga sangat berpengaruh dan berperan besar dalam mengarahkan pertumbuhan pendidikan yang selaras dengan kebutuhan dan keinginan anak itu sendiri. (Thaha, 1996) besar harapan, para tenaga pendidik dapat mengerti dan paham setiap karakter juga keahlian seorang peserta didik yang diajarinya karena pada hakikatnya posisi pendidik harus bisa mewartakan keahlian dan pengetahuan anak didiknya untuk ditingkatkan dan dikembangkan, bukan hanya memberikan panduan pengetahuan saja. (Zakiyah, 1933) pada realitanya, hal ini belum bias terealisasikan dengan sempurna terutama di daerah-daerah terpencil. Bukan hanya hal itu saja, sarana dan pra sarana pun patut menjadi perhatian lebih sebagai penunjang kelancaran proses mengajar. (Sugiono, 2015)

Namun pada realitanya, dengan adanya pandemic Covid-19, proses belajar mengajar yang diharapkan ternyata sangat jauh dari kata berhasil dan cenderung tidak terarah. Visi misi dan tujuan pembelajaran sangat sulit tercapai meskipun pembelajaran masih berjalan. Dengan adanya pandemic ini pun, pengaplikasian pembelajaran sangat terhambat karena itu merupakan suatu hal yang cukup penting dan harus ada dalam proses pendidikan, (Manshur, 2005) dengan adanya pandemic ini pun, formulasi belajar harus dirubah dengan system online atau disebut juga Daring yang pada dasarnya hal ini masih dalam tahap pengkajian efek manfaat dan keburukannya bagi anak-anak (Sunarty, 2015) ini merupakan hal yang baru bagi anak sekaligus tabu yang belum bias menerima pandemic seperti ini sehingga daya tangkap dan semangat anak-anak dalam belajar pun sedikit menurun, bahkan cukup signifikan penurunannya (Masrul, 2020). tak hanya itu, masalah juga muncul pada orangtua yang belum siap dalam menjamu system pendidikan daring seperti ini, entah itu karena Gaptex (Gagap Teknologi) ataupun karena kesibukan pekerjaan yang harus dijalani orangtua, bahkan tak sedikit pula disebabkan karena factor ekonomi entah itu tidak memiliki handphone, ataupun tidak memiliki kuota untuk mengakses pembelajaran dalam dunia internet. Hanya segelintir keluarga yang cukup mahir dalam merealisasikan system pendidikan seperti ini. (Ahmad, 2020)

Lalu muncullah beberapa pertanyaan :

1. Bagaimana kegiatan KKN-DR kelompok 180?

2. Apa, bagaimana dan Apa saja kegiatan bimbel "Saung Hidep"
3. Apa manfaat dari bimbel "Saung Hidep"?

Ada beberapa hal yang akan dibahas pada paparan artikel ini, diantaranya;

1. Menjelaskan proses kegiatan KKN-DR kelompok 180.
2. Menjelaskan apa, bagaimana dan apa saja kegiatan bimbel "Saung Hidep"
3. Manfaat kegiatan Bimbel "Saung Hidep" bagi masyarakat di Desa Kuta Mandiri.

Maka dari itu, artikel ini bertujuan untuk memberikan sedikit gambaran bagaimana mahasiswa melakukan *win win solusion* dalam menghadapi proses pembelajaran yang kurang sinkron di masa pandemic ini. Selain itu, pengaplikasian pendidikan yang telah dijalani selama kurang lebih 6 semester dengan adanya hal ini merupakan waktu yang tepat dan strategis tanpa mengenyampingkan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang menjadi tujuan utama dalam kegiatan KKN DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021 di kampung Maruyung, desa Kutamandiri, Kec. Tanjungsari, Kab. Sumedang.

B. METODE PENGABDIAN

Kami melakukan sosialisasi secara menyeluruh dan mandiri kepada pemangku kepentingan seperti pemerintahan yang ada di Desa, lalu ke tingkat Dusun, RW dan RT serta tak lupa juga kepada pihak organisasi masyarakat yang ada di Desa Kutamandiri. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat dan kerjasamanya secara partisipatif dari masyarakat dengan harapan disambut baik oleh masyarakat. Selain itu, hal itu guna mendapatkan informasi mengenai letak geografis, situasi, mayoritas penghasilan masyarakat dan ciri khas dari desa Kutamandiri.

Setelah itu, kami mengadakan *rempug* warga guna mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang terjadi di Desa Kutamandiri baik dalam hal pendidikan maupun ekonomi, karena kedua hal itulah yang cukup sentral dan sangat terdampak dengan adanya pandemic covid-19 ini. Dapat disimpulkan bahwa permasalahan mengenai pendidikan lah yang cukup dominan dibanding dengan ekonomi. Maka dari itu, kami mendirikan Program Posko Darurat Pendidikan yang dinamai Saung Hidep yang bertujuan untuk membantu proses belajar mengajar para siswa di daerah Desa Kutamandiri.

Agar program berjalan dengan efektif, kami membagi kelompok kedalam beberapa bagian untuk membagi jadwal dan membagi tugas masing-masing setiap harinya. Hasil yang diharapkan adalah program ini mampu membantu meringankan

pekerjaan orangtua siswa sekaligus ajang edukasi bagi masyarakat mengenai system terbaru dalam dunia pendidikan yakni pengajaran berbasis dalam jaringan atau online.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Peserta KKN bersama organisasi masyarakat setempat menyepakati tempat dari pelaksanaan program ini di Saung Paseban. Alasan saung tersebut digunakan untuk menjalankan program ini adalah karena letaknya yang strategis bagi anak-anak yang ingin bimbingan belajar bersama kakak-kakak KKN. Jadi setiap dusun bias menjangkau saung tersebut karena letaknya ditengah-tengah pemukiman warga. Kebanyakan dari peserta bimbingan belajar ini adalah siswa kelas 1 sampai dengan 6 SD yang mana itu merupakan usia-usia yang cukup riskan dalam hal pendidikan. Anak-anak pun dibagi kelompok dengan memperhatikan tingkat kelas di sekolahnya agar tidak terjadi miss (kesalahan) dalam penyampaian materi karena hal itu bisa mengakibatkan gagal paham dalam memahami materi.

Kegiatan dimulai dari sosialisasi. Sosialisasi ini dilaksanakan dengan dua metode;

1. Mengumpulkan masyarakat dengan menghimbau tokoh masyarakat, organisasi maupun DKM setempat sebagai perantara undangan lisan maupun tulisan dengan memperhatikan physical distancing dan protocol kesehatan, kegiatan ini dilakukan dengan cara diskusi diselingi dengan Tanya jawab dari permasalahan yang ada baik dari pihak masyarakat ataupun dari pihak mahasiswa.
2. Mahasiswa ikut serta dalam sosialisasi secara blusukan ke rumah-rumah warga setempat untuk memberikan edukasi dan informasi mengenai program yang akan dilaksanakan. Dengan hal ini, bisa menjalin tali silaturahmi antara mahasiswa dengan msyarakat.

Lalu kami mendata siswa-siswa yang telah mendaftarkan diri untuk mengikuti program ini dan Alhamdulillah, setidaknya ada 35 siswa yang terdaftar secara administrative (belum termasuk yang tidak mendaftar yang sifatnya hanya ikut-ikutan). Setelah pendataan, dibuatkanlah jadwal untuk masing-masing mahasiswa di tiap harinya untuk mengisi materi bagi anak-anak. Kegiatan dilakukan seminggu full kecuali hari minggu. Bimbingan belajar ini dimulai pada pukul 08:00 sampai dengan 09:30 WIB. Materi yang diajarkan juga sesuai dengan tingkat kelas para siswa itu sendiri, bahkan tak jarang pula ikut membantu mengerjakan PR siswa yang diberikan gurunya secara online di sekolah untuk dijelaskan dan dibantu dalam mengerjakannya.

Posko Darurat Pendidikan pada masa pandemic ini kami canangkan untuk menjadi bahan pembantu bagi anak-anak dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Tidak hanya itu, kami pun menyelingi kegiatan ini dengan melakukan eksperimen-eksperimen yang sifatnya edukasi serta tambahan wawasan bagi anak-anak yang

mudah-mudahan dengan adanya selingan tersebut, anak-anak tidak cepat bosan dalam belajar.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan usaha yang secara sadar dan disengaja yang selalu diartikan mampu menimbulkan tanggungjawab moral dari orangtuanya yang memiliki dampak baik dari segala perbuatan anaknya. (Syah, 2007) sedangkan pengabdian kepada masyarakat adalah salahsatu dharma atau pokok dari perguruan tinggi di Indonesia. Ada usaha secara sadar untuk menghilangkan dan memisahkan perguruan tinggi dengan masyarakat itu sendiri karena pada hakikatnya mahasiswa adalah masyarakat dan untuk masyarakat. Tujuan pengabdian itu sendiri tidak lain tidak bukan untuk memberikan segenap kemampuan dan ilmu yang dipelajarinya di perguruan tinggi kepada masyarakat yang hidup dengan bersosial. Namun sampai tulisan ini dibuat, pandemic covid-19 masih terus berlangsung secara signifikan yang banyak menelan korban, baik korban secara materi bahkan jiwa. Salahsatu yang terdampak dengan adanya pandemic ini adalah terhambatnya proses belajar mengajar di sekolah yang seharusnya bertatap muka/memberikan ceramah kepada siswa, dengan terpaksa harus dialihkan kedalam sistem online dengan segala permasalahan dan kekurangannya. Kegiatan pengabdian pun cukup terganggu mengingat pandemic masih berlangsung. Para siswa dirumah cenderung tidak menyukai cara belajar seperti sekarang ini, siswa cenderung mengeluh dan merasa jenuh/bosan dengan proses belajar mengajar yang pada akhirnya bisa menyebabkan rendahnya tingkat pengetahuan anak yang dampak buruknya bisa terasa ketika anak-anak tersebut beranjak dewasa nanti. Tak hanya siswa, guru pun merassa kebingungan dengan system belajar secara online ini, harus bagaimanakah saya belajar? Segala cara telah dilakukan agar materi-materi tersampaikan secara merata kepada siswa. Namun ingin hati memeluk gunung, apalah daya tangan tak sampai. Hal ini memunculkan banyak permasalahan dan polemic yang perlu diberikan perhatian lebih dan dicari solusi bersama demi kemaslahatan bersama. Maka dari itu, Pendidikan posko darurat covid 19 menjadi angin segar bagi para orangtua dan anak dalam perjalanannya mencari ilmu pengetahuan (Masrul, 2020) dikala pandemic seperti ini yang merenggut waktu untuk belajar, bermain, bercengkrama dengan teman untuk saling bertukar pikiran, pengalaman, dan pengamalan nilai-nilai keaktifan mereka. Keluhan demi keluhan terus berdatangan seiring dengan meluasnya wabah covid-19 ini. Dengan adanya program ini, kami sangat berharap bisa menjadi dampak yang positif dan memberikan keringanan bagi siswa dan orangtua yang notabenenya, orangtua menyerahkan sepenuhnya proses belajar kepada gurunya di sekolah, namun karena pandemic ini, orangtua lagi lah yang menjadi beban untuk keberlangsungan proses belajar anaknya dengan keterbatasan pengetahuan dan waktu yang dimilikinya. Masih banyak juga orangtua yang gaptek terhadap teknologi modern ditambah lagi dengan aktifitas anak yang cenderung monoton dan membosankan dalam belajar karena

harus melakukan pembelajaran secara online dan itu menjadi penghambat dalam proses pendidikan. (Ahmad, 2020)

Meski begitu, program Saung Hidep ini mendapat respon baik dari masyarakat sekitar. Mereka merasa terbantu dengan adanya mahasiswa/i KKN di desa Kutamandiri dalam hal mengajarkan pendidikan bagi anak-anaknya. Agar lebih relax, hamper disetiap materi yang disampaikan diselingi dengan humor-humor dan permainan yang dapat menjadikan proses belajar menjadi efektif. Heliandry dalam jurnalnya menyebutkan "*menyalakan lilin dikala gelap*" sangat cocok disangkutkan dengan adanya posko pendidikan darurat ini dalam artian kita jangan terlenu dan berlarut-larut dalam keterpurukan ini, melainkan harus memberikan "cahaya" bagi semuanya sebagai pemecah dari keterpurukan tersebut.

Kedepannya, kami mengharapkan agar menambah pengabdian terhadap masyarakat bisa ditambah dalam proses pembelajaran tingkat SMP, SMA bahkan Mahasiswa dan pematernya adalah kakak tingkatnya sendiri. Misalnya siswa SD diberikan materi oleh siswa SMP, begitupun SMP diberikan materi oleh siswa SMA dan seterusnya.

E. PENUTUP

KKN-DR SISDAMAS tahun 2021 di desa Kutamandiri sangatlah bermanfaat dan memberikan pengalaman baru bagi penulis. Dengan adanya pandemic ini, peserta KKN melaksanakan tugasnya di daerah dekat rumahnya masing-masing demi menjaga keamanan dan kenyamanan bagi peserta KKN ataupun masyarakat. Segala bentuk kekurangan dan kesalahan murni dari diri kami. Adapun kelebihannya semoga menjadi manfaat yang besar bagi masyarakat untuk kedepannya. Kami sangat berterima kasih kepada masyarakat desa Kutamandiri yang bersedia menyambut kami dengan hangat untuk melaksanakan KKN-DR ini.

Kegiatan bimbingan belajar ini adalah sebuah implementasi dari kegiatan KKN-DR untuk menjalankan salahsatu dari tridharma perguruan tinggi, yakni pengabdian. Sekian laporan KKN-DR 2021 ini, kritik dan saran sangat kami harapkan demi terciptanya tulisan yang lebih baik.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, atas segala kenikmatan dan karuniaNya kami bisa menyelesaikan KKN DR 2021 yang dilaksanakan di Desa Kutamandiri Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang. Laporan KKN-DR ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir dari pelaksanaan KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2021. Maka dari itu, izinkan kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada;

1. Dosen Pembimbing Lapangan kelompok 184, Ibu Yuyun Yuningsih, S.Sos.I., M.Ag
2. Aparatur desa Kutamandiri dan para tokoh masyarakat di desa Kutamandiri,
3. Warga setempat yang berada di Desa Kutamandiri (terkhusus lagi di kampung Maruyung).

Kami juga menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan baik dalam pelaksanaan KKN itu sendiri maupun dalam penyusunan laporan akhir ini dan memohon maaf yang sebesar-besarnya. Kritik dan saran sangatlah membantu bagi penulis sebagai bahan rujukan untuk memperbaikinya di masa yang akan datang. Semoga laporan ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis, umumnya bagi semuanya yang membutuhkan.

G. DAFTAR PUSTAKA

Ahmad. (2020). *Membaca Corona Wabah*. Gresik: Caremedia Comunication.

Firdaus. (2021). *Dampak Covid-19 Terhadap Kebijakan Pendidikan di Indonesia*. Yogyakarta: UAD Press.

Manshur. (2005). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pusta.

Masrul. (2020). *Pandemik Covid-19 Persoalan dan Refleksi di Indonesia*. Surabaya: Yayasan Kita Menulis.

Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sunarty. (2015). *Pola Asuh Orang Tua dan Kemandirian Anak*. Makassar: Edukasi Mitra Grafika.

Thaha. (1996). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Zakiah. (1933). *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*. Bandung: CV Ruhana.